

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman	
2. 1	Manajemen risiko menggunakan RBI	23
2. 2	Dimensi utama jenis <i>head</i>	36
2. 3	Contoh <i>unbalanced risk matrix 5 x 5</i>	63
2. 4	Prinsip kerja UT <i>flaw detector</i>	70
2. 5	Perbedaan <i>straight probe</i> dengan <i>angle probes</i>	70
2. 6	Pengujian radiografi	71
2. 7	Tampilan cacat pada <i>radiography film</i>	71
2. 8	Teknik magnetisasi dalam mendeteksi diskontinuitas	73
2. 9	Hasil pengujian menggunakan metode liquid penetrant testing	73
2. 10	<i>Two phase horizontal filter separator</i>	78
2. 11	<i>Two phase vertical gas filter separator</i>	79
3. 1	Diagram alir penelitian	84
3. 2	Alat UT <i>thickness measurement Dakota CMX DL+</i> dan aksesoris	89
3. 3	Alat UT <i>flaw detector/scanning USM 36</i> dan aksesoris	90
3. 4	Peralatan pengujian <i>Magnetic Test (MT)</i>	90
3. 5	Area pengukuran ketebalan <i>sheel</i> dan <i>head</i>	91
3. 6	Area pengujian UT <i>scanning/UT flaw detector</i> untuk <i>base metal</i>	92
3. 7	Area UT <i>scanning/UT flaw detector</i> untuk <i>weld metal</i>	93
3. 8	Area pengujian MT/MPI	94
3. 9	<i>Flowchart</i> Analisis dan perhitungan <i>damage factor – thinning</i>	95
3. 10	Matriks 5 x 5	97
4. 1	Grafik perbandingan laju kebocoran secara teori dan adanya dampak sistem isolasi dan mitigasi	123
4. 2	Hasil risiko dalam matriks 5 x 5	134
4. 3	Grafik kehilangan ketebalan (<i>wall loss</i>) dari tahun 1997 sampai tahun 2008	138